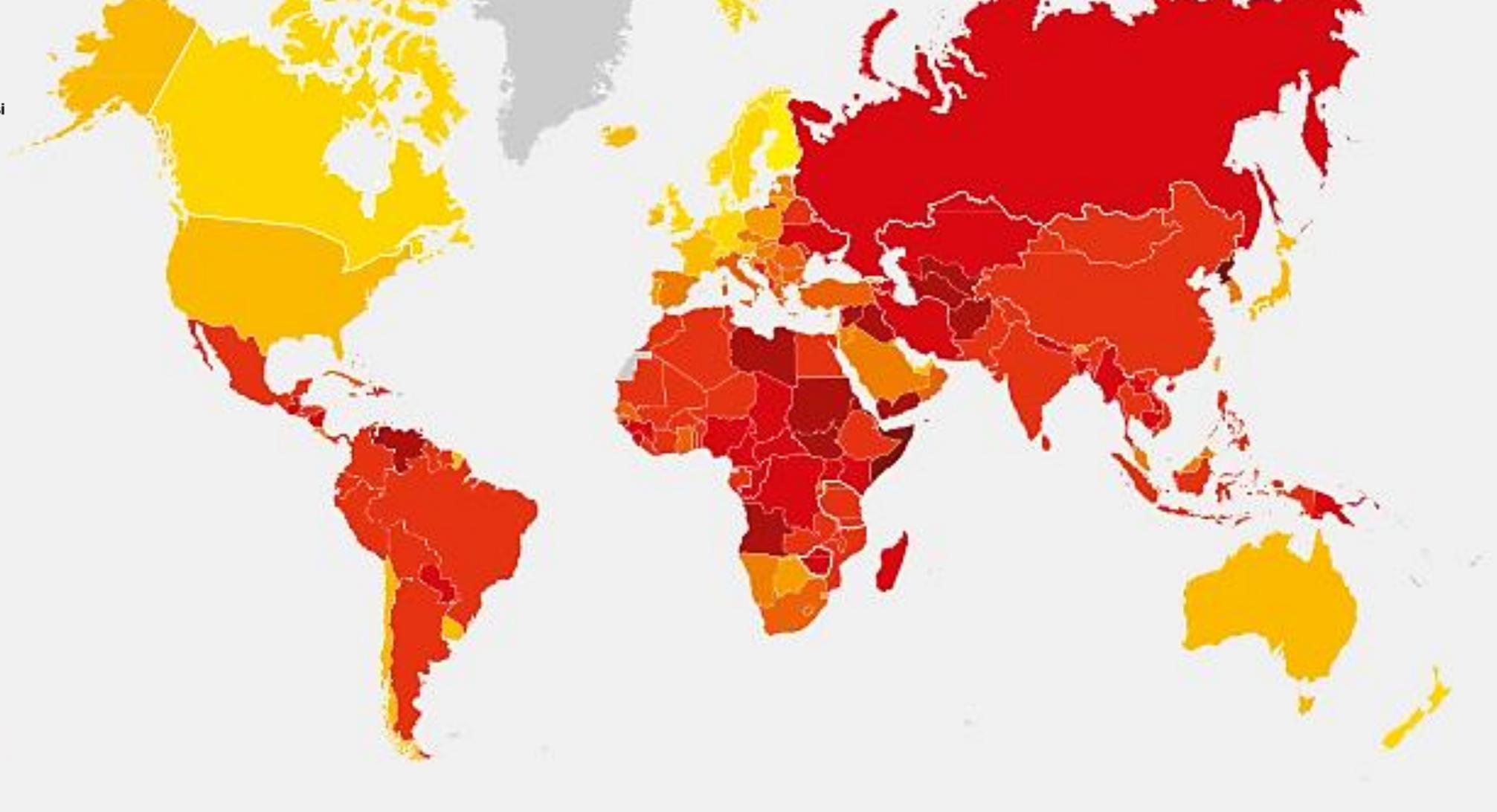




# KORUPSI DAN INTEGRITAS





**2012**

SKOR **32**

PERINGKAT **118**

**2013**

SKOR **32**

PERINGKAT **114**

**2014**

SKOR **34**

PERINGKAT **107**

**2015**

SKOR **36**

PERINGKAT **88**

**2016**

SKOR **37**

PERINGKAT **90**

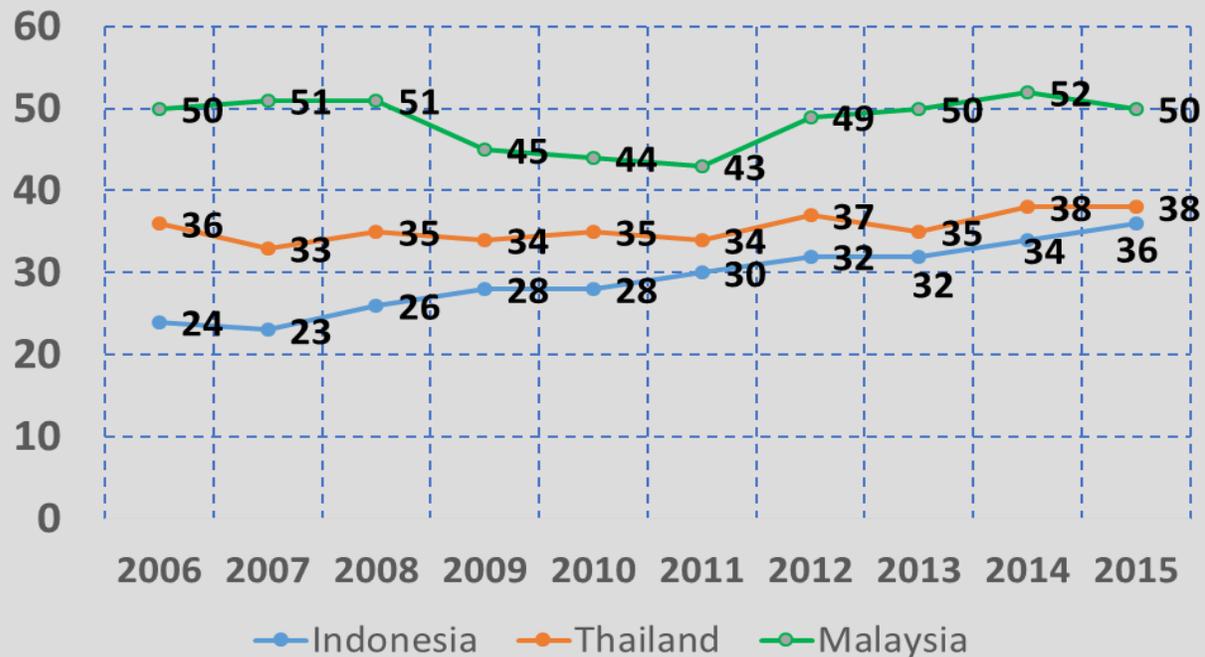
**2017**

SKOR **37**

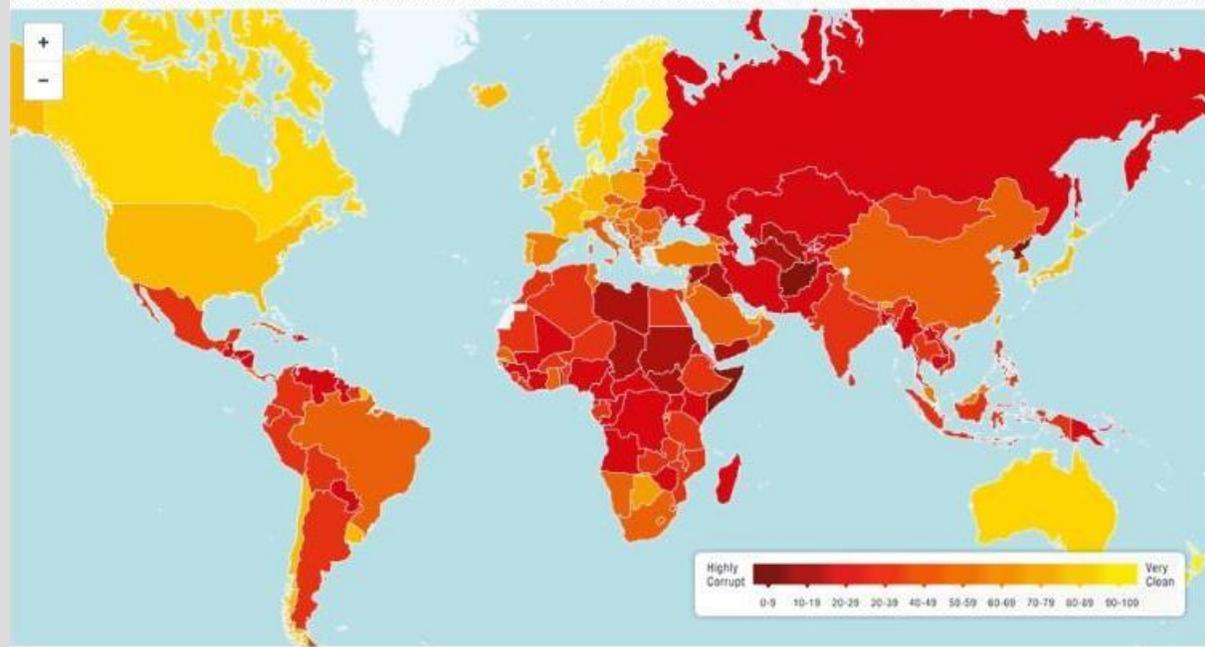
PERINGKAT **96**

# Corruption Perception Index (CPI)

Steady Increased Trend



## CORRUPTION PERCEPTIONS INDEX 2013

[VIEW BROCHURE](#) [VIEW RESULTS TABLE](#)

## Tahun 2017

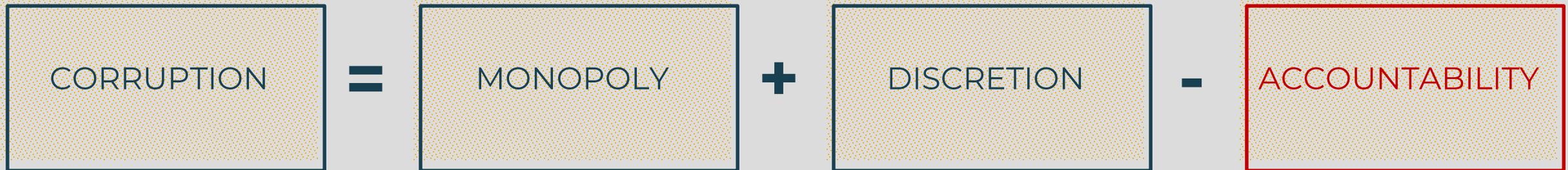
CPI Indonesia **37**

peringkat 96 dari 180 negara yang diukur

CPI Thailand **37**

CPI Malaysia **47**

# COR·RUP·TION A X I O M



Sumber: Robert Klittgard, 1998

# PENGERTIAN KO·RUP·SI (ISTILAH)

## **Korupsi**

(Bahasa Latin:  
*corruptio* dari kata kerja  
*corrumpere* yang  
bermakna busuk, rusak,  
menggoyahkan,  
memutar balik,  
menyogok).

Korupsi sebagian  
besar **melibatkan**  
**2 aktor** yakni  
Pemerintah dan  
Sektor Swasta &  
Masyarakat Sipil  
yang jadi korban.  
(TI – Jeremy Pope)

## Menurut UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Yang termasuk dalam tindak pidana korupsi adalah:

Setiap orang yang dikategorikan **melawan hukum**, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, **menguntungkan diri sendiri** atau orang lain atau suatu korporasi, **menyalahgunakan kewenangan** maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

## P E N G E R T I A N R U P

### Menurut Ilmu Politik

Dalam ilmu politik, korupsi didefinisikan sebagai **penyalahgunaan jabatan** dan administrasi, ekonomi atau politik, baik yang disebabkan oleh diri sendiri maupun orang lain, yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan pribadi, sehingga menimbulkan kerugian bagi masyarakat umum, perusahaan, atau pribadi lainnya.

## S I

### Menurut Ahli Ekonomi

Para ahli ekonomi menggunakan definisi yang lebih konkret. Korupsi didefinisikan sebagai **pertukaran** yang **menguntungkan** (antara prestasi dan kontraprestasi, imbalan materi atau nonmateri), yang terjadi secara diam-diam dan sukarela, yang melanggar norma-norma yang berlaku, dan setidaknya merupakan penyalahgunaan jabatan atau wewenang yang dimiliki salah satu pihak yang terlibat dalam bidang umum dan swasta.

# UU 31/1999 juncto UU 20/2001

Ada 30 jenis tindak pidana korupsi dan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:



# 30 Jenis Delik Tindak Pidana Korupsi

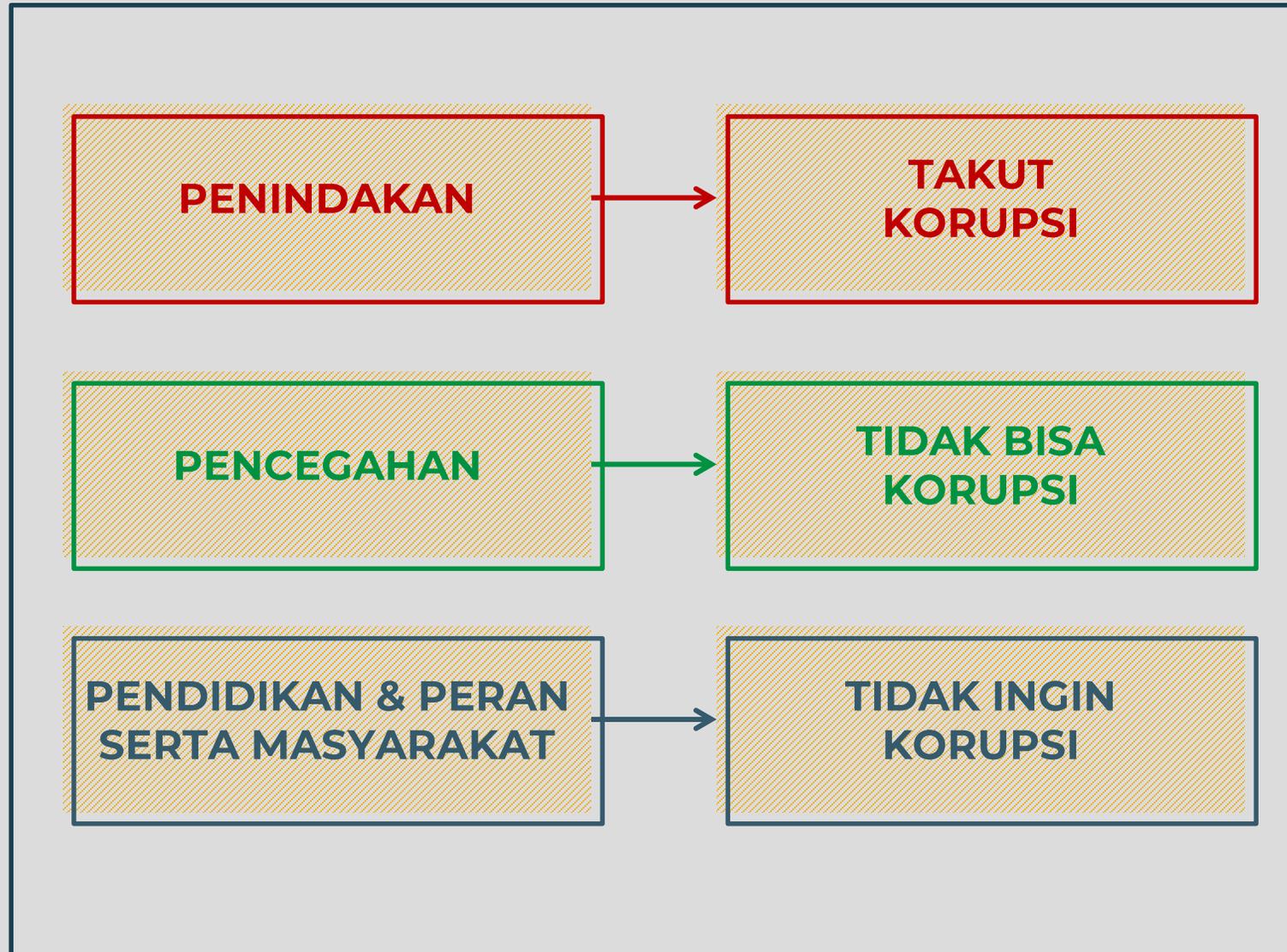
(UU 31/1999 jo UU 20/2001)

<b>Delik yg terkait dg kerugian keuangan negara</b>	<b>Pasal 2(1); 3</b>
<b>Delik pemberian sesuatu/janji kpd Peg Neg/PN (Penyuapan)</b>	<b>Ps 5(1) a,b; Ps 13; Ps, 5(2); Ps 12 a,b; Ps 11; Ps 6(1) a,b; Ps 6(2); Ps 12 c,d</b>
<b>Delik penggelapan dalam jabatan</b>	<b>Pasal 8; 9; 10 a,b,c</b>
<b>Delik perbuatan pemerasan</b>	<b>Pasal 12 huruf e,f,g</b>
<b>Delik perbuatan curang</b>	<b>Pasal 7 (1) huruf a,b,c,d; Ps 7 (2); Ps 12 huruf h</b>
<b>Delik benturan kepentingan dalam pengadaan</b>	<b>Pasal 12 huruf i</b>
<b>Delik Gratifikasi</b>	<b>Pasal 12B dan Pasal 12C</b>

**Sanksi Hukuman:**

- S.d. Seumur hidup, penjara
- minimal 4 tahun maksimal 20 tahun

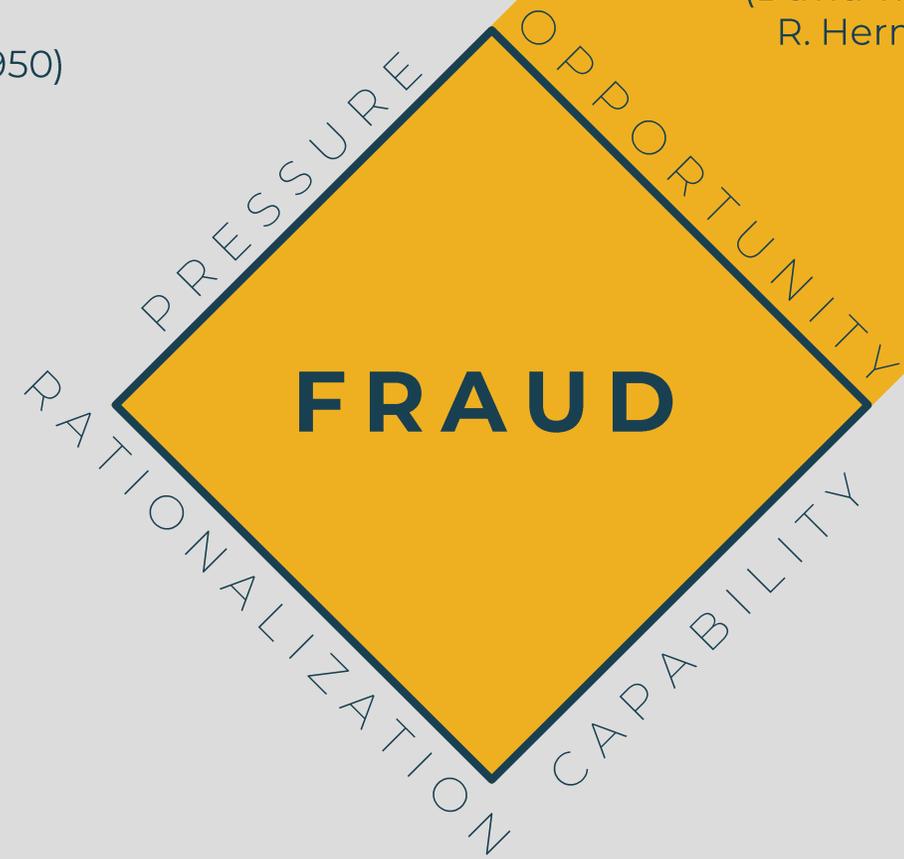
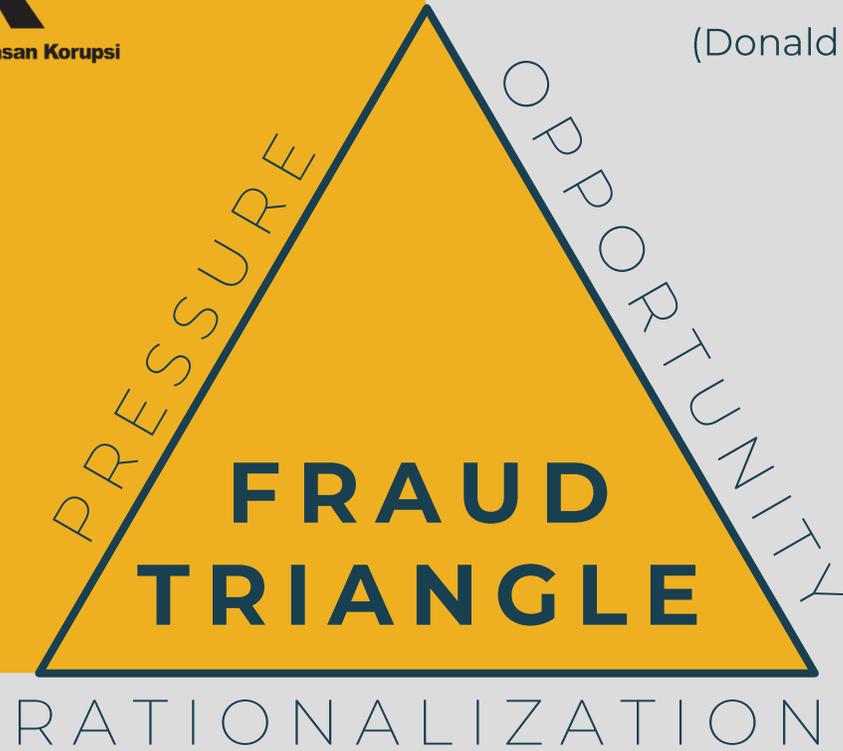
# STRATEGI PEMBERANTASAN **KORUPSI**





# MENGAPA HAL INI BISA TERJADI?

(Donald R. Cressey, 1950)



**Pressure**

Tekanan dari internal (personal & perusahaan) maupun eksternal

**Opportunity**

Kesempatan (sistem yang lemah)

**Rationalization**

Rasionalisasi, pembenaran atas perbuatan yang dilakukan

**Capability**

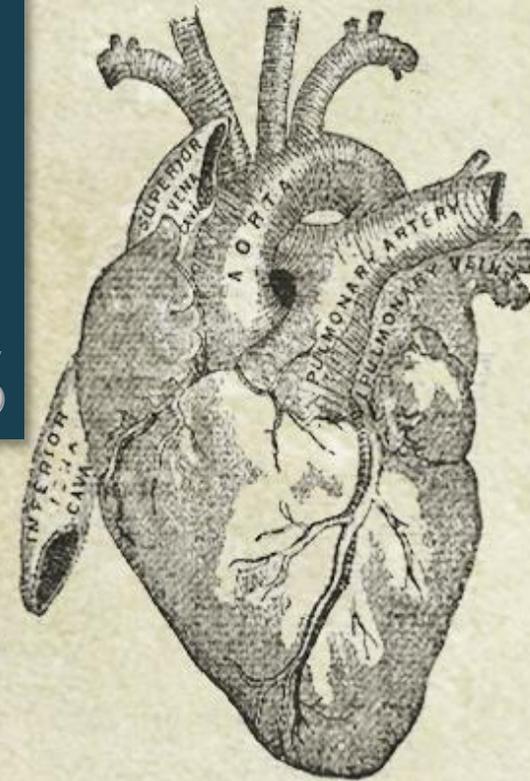
Kemampuan (jabatan, wewenang, otoritas, kedudukan, pengetahuan atas sistem)

A close-up photograph showing a hand placing a wooden letter 'Y' to complete the word 'INTEGRITY' on a sandy surface. The letters are made of light-colored wood and are arranged in a line, casting shadows on the sand. The hand is positioned on the right side of the frame, with fingers holding the letter 'Y' in place. The background is a soft, out-of-focus sandy surface.

INTEGRITY



# INTEGRITAS



KESATUAN ANTARA PIKIRAN, PERASAAN,  
UCAPAN, TINDAKAN DENGAN HATI NURANI

# KARAKTERISTIK INTEGRITAS

(Andrian Gostik & Dana Telford)

Menyadari bahwa hal-hal kecil itu penting

Menemukan yang benar (Saat orang lain hanya melihat warna abu-abu)

Bertanggung jawab

Menciptakan budaya kepercayaan

Menepati janji

Peduli terhadap kebaikan yang lebih besar

Jujur namun rendah hati

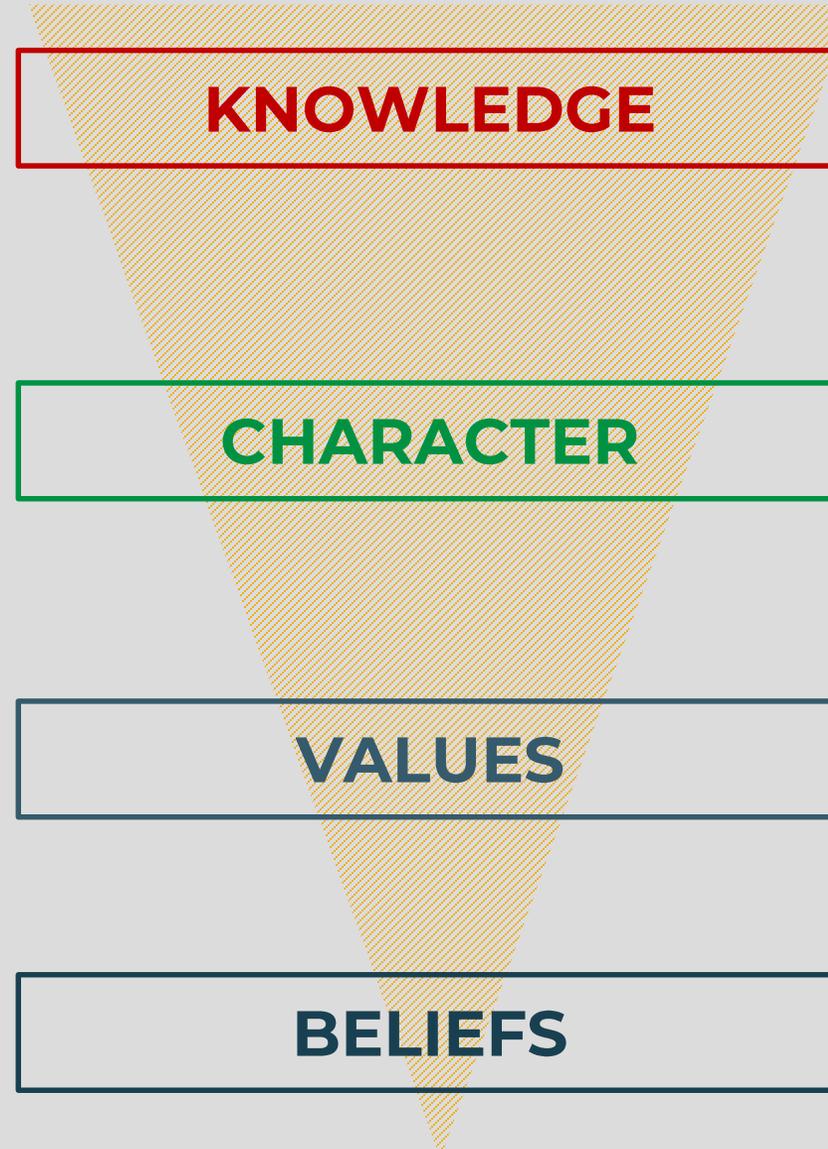
Bertindak bagaikan tengah diawasi

Mempekerjakan integritas

Konsisten



# MEMBUDAYAKAN INTEGRITAS



SEMUA **B****SA**  
**BERANTAS** KORUPS 

# Integritas Organisasi

- Galtung menuliskannya kedalam bentuk persamaan berupa:
  - Integritas = Akuntabilitas + Kompetensi + Etika - Korupsi
- Kayes et al (2007) mengungkapkan bahwa integritas organisasi berhubungan dengan upaya yang dilakukan organisasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap etika dan membatasi resiko yang timbul dari perilaku pegawai yang tidak beretika.
- Organisasi dikatakan berintegritas jika organisasi membangun sistem untuk membuat individu didalamnya berintegritas dan memastikan bahwa terdapat keselarasan antara nilai organisasi, visi dan tujuan organisasi dengan tindakan yang dilakukan oleh organisasi.

**KPK**

Komisi Pemberantasan Korupsi

**K/L**

TATANAN HUKUM

PEMBA-  
NGUNAN  
BERKELAN-  
JUTAN

KUALITAS  
HIDUP

**INTEGRITAS NASIONAL**

BI & OJK

LEGISLATIF

EKSEKUTIF

YUDIKATIF

LAYANAN PUBLIK

PENEGAK HUKUM

PENYELENGGARA PEMILU

OMBUDSMAN

LEMBAGA AUDIT

KPK

PARTAI POLITIK

MEDIA

MASYARAKAT SIPIL

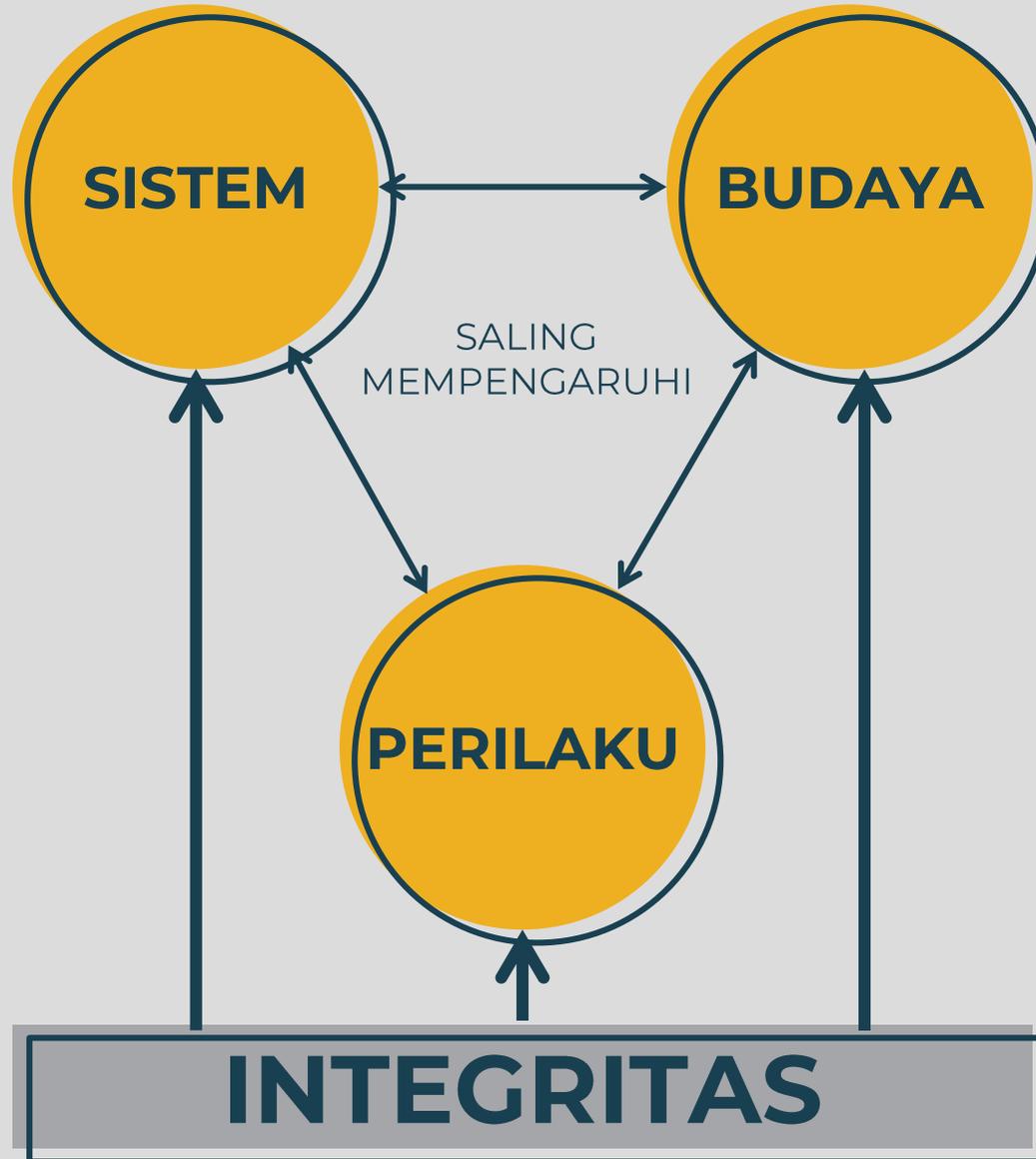
SWASTA/BISNIS

**PONDASI**

Politik – Ekonomi – Sosial – Budaya

**CSO**

# PENCEGAHAN KORUPSI



**KPK**

Komisi Pemberantasan Korupsi

**CONTACT US**



**Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)**

Jl. Kuningan Persada Kav-4 Setiabudi

Jakarta Selatan 12920

(021) 2557 8300 

[www.kpk.go.id](http://www.kpk.go.id) 

**Direktorat Gratifikasi**

Jl. Kuningan Persada Kav-4 Setiabudi

(021) 2557 8448 

(021) 5289 2459 

[pelaporan.gratifikasi@kpk.go.id](mailto:pelaporan.gratifikasi@kpk.go.id) 

